

RUPST ADARO MINERALS

Presiden Direktur PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (Adaro Minerals) Christian Ariano Rachmat (ketiga kiri), didampingi (kiri-kanan) Direktur Heri Gunawan, Direktur Wito Krisnahadi, Wakil Presiden Direktur Iwan Dewono Budiyo, Direktur Totok Azhariyanto, dan Direktur Hendri Tamrin berbincang usai melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Adaro Minerals di Jakarta, Selasa (26/4). RUPST Adaro Minerals menyetujui pengangkatan Christian Ariano Rachmat sebagai Presiden Direktur Adaro Minerals serta perseroan membukukan pendapatan bersih pada tahun 2021 sebesar 460 juta dolar AS, dengan EBITDA operasional 248 juta dolar AS.



RI Masih Butuh Investasi Infrastruktur untuk Kembangkan Ekonomi Digital

Transformasi digital perlu disertai dengan pedoman dan peraturan agar transformasi dapat meningkatkan keamanan, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi tantangan sosial dan organisasi yang muncul,” kata Bambang Brodjonegoro.

JAKARTA (IM) – Indonesia masih membutuhkan investasi infrastruktur digital guna mendukung perkembangan ekonomi digital. Investasi infrastruktur digital dibutuhkan terutama bagi negara-negara anggota G20. Demikian disampaikan Lead Co-Chair T20 Indonesia Bambang Brodjonegoro. “Khususnya investasi pada jaringan pita lebar berkecepatan tinggi yang sangat penting untuk mendukung ekonomi digital G20 yang inovatif dan inklusif,” kata Bambang Brodjonegoro di Jakarta, Selasa (26/4).

Untuk bertransformasi secara digital, kekurangan infrastruktur dasar seperti listrik, internet, dan jaringan pita lebar berkecepatan tinggi cenderung masih menjadi tantangan utama di Indonesia. Selain itu, hambatan lain berupa letak geografis, administrasi, dan ketidakpastian peraturan. “Transformasi digital perlu disertai dengan pedoman dan peraturan agar transformasi dapat meningkatkan keamanan, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi tantangan sosial dan organisasi yang muncul,” urainya.

Transformasi digital di Indonesia juga menghadapi tantangan karena belum sepenuhnya inklusif atau menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Di samping itu dari sisi pemerintah, ia memandang masih banyak yang mempertahankan teknologi yang ketinggalan zaman atau belum di-update sehingga menyulitkan perusahaan yang ingin mengintegrasikan seluruh sistem usahanya dengan teknologi baru. “Ancaman terhadap keamanan dunia maya juga meningkat ketika kita terus menggunakan sistem lama atau teknologi yang sudah ketinggalan zaman,” kata Bambang.

Selain itu kurangnya pembaruan teknologi membuat sistem digital lebih rentan terhadap serangan dunia maya dan berpotensi membuat Indonesia kehilangan bakat baru yang muncul di pasar tenaga kerja digital.

“Budaya tempat kerja yang saat ini cenderung stagnan menjadi penghambat transformasi digital,” tandas Bambang. • **hen**

perusahaan yang ingin mengintegrasikan seluruh sistem usahanya dengan teknologi baru. “Ancaman terhadap keamanan dunia maya juga meningkat ketika kita terus menggunakan sistem lama atau teknologi yang sudah ketinggalan zaman,” kata Bambang.

Selain itu kurangnya pembaruan teknologi membuat sistem digital lebih rentan terhadap serangan dunia maya dan berpotensi membuat Indonesia kehilangan bakat baru yang muncul di pasar tenaga kerja digital.

“Budaya tempat kerja yang saat ini cenderung stagnan menjadi penghambat transformasi digital,” tandas Bambang. • **hen**

AKR Corporindo Bukukan Laba Rp427,97 Miliar

JAKARTA (IM) - PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) membukukan laba bersih sebesar Rp427,97 miliar pada kuartal pertama tahun 2022 atau naik 40,27% dibandingkan periode sama tahun 2021.

Perseroan mengantongi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp10,07 triliun, tumbuh 99,23% dari pendapatan triwulan tahun lalu. Adapun pendapatan sewa perseroan mencapai Rp62,72 miliar, naik dari Rp56,16 miliar.

Lebih detil, perdagangan

dan distribusi bahan bakar minyak (BBM) kepada pihak ketiga mencapai Rp7,52 triliun, naik dari kuartal pertama tahun lalu senilai Rp3,42 triliun.

Beban pokok penjualan dan pendapatan membekkal menjadi Rp9,39 triliun dari Rp4,47 triliun.

Mengutip pengumuman perseroan di Keterbukaan Informasi, Bursa Efek Indonesia, Selasa (26/4), kinerja tersebut membuat laba per saham dasar perseroan tumbuh menjadi Rp21,68, dari Rp15,47.

Emiten distributor

produk minyak bumi ini juga membukukan aset per 31 Maret 2022 mencapai Rp25,26 triliun, lebih tinggi dibandingkan jumlah aset akhir tahun 2021 sebesar Rp23,50 triliun. Liabilitas kuartal satu 2022 bertambah menjadi Rp13,56 triliun, dari akhir tahun lalu senilai Rp12,20 triliun.

Akhir Maret 2022, perseroan mengantongi kas dan setara kas sebesar Rp2,23 triliun, lebih rendah dari posisi kas kuartal satu tahun 2021 sebesar Rp2,52 triliun. • **dro**



KONSUMSI BBM DIPERKIRAKAN NAIK LIMA PERSEN SAAT MASA MUDIK 2022

Sejumlah kendaraan mengisi bahan bakar minyak (BBM) di SPBU Pertamina di rest area kilometer 57 Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Jawa Barat, Selasa (26/4). Menurut Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), kebutuhan bensin pada masa mudik Lebaran 2022 meningkat kurang lebih lima persen.

LPS Likuidasi Delapan BPR/BPRS di 2021

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan likuidasi delapan bank perkreditan rakyat/bank perkreditan rakyat syariah (BPR/BPRS) sepanjang 2021.

Sepanjang tahun lalu, LPS juga telah melakukan pembayaran klaim penjaminan simpanan kepada 16.730 rekening dengan total nominal sebanyak Rp71,46 miliar.

“Sebagai otoritas penjamin simpanan dan resolusi bank di Indonesia, dalam hal pelaksanaan resolusi bank tahun 2021 salah satu tugas dan fungsi LPS adalah membayar klaim penjaminan simpanan nasabah atas dana simpanan pada bank yang terpaksa dilikuidasi,” tulis LPS dalam siaran pers di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Selasa (16/4).

Secara kumulatif, sejak berdiri pada 2005, LPS telah melakukan likuidasi sebanyak 116 BPR/BPRS, satu bank umum dan menyelamatkan satu bank umum hingga 2021.

Sepanjang periode itu pula, nominal simpanan layak bayar yang dibayarkan oleh LPS sebanyak Rp1,7 triliun. Nilai itu mencapai 82,06 persen dari

total simpanan pada bank yang dilikuidasi.

Sementara, untuk total rekening sebanyak 265.884 rekening yang dibayarkan atau 93,32 persen dari total rekening pada bank yang dilikuidasi.

Di sisi lain, cakupan penjaminan LPS sangat memadai yang mana sebanyak 99,9 persen rekening simpanan di perbankan nasional telah dijamin oleh LPS atau setara dengan 399.866.365 rekening.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan (LHP LK LPS) Tahun 2021 yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), LPS meraih opini wajar dalam semua hal yang material. Pemeriksaan LHP LK LPS tersebut juga telah dilaksanakan sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia.

“Predikat tersebut diraih LPS untuk kedelapan kalinya secara berturut-turut, dengan raih tahun LPS berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja lembaga, terutama dalam hal pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara,” sebut LPS. • **pan**

BNI Sudah Salurkan Kredit hingga Rp591,68 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI telah menyalurkan kredit sebesar Rp591,68 triliun pada triwulan I 2022 atau tumbuh 5,8 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yo).

“Posisi ini sudah lebih tinggi dari kondisi sebelum pandemi yakni triwulan I 2020,” kata Direktur Utama BNI Royke Tumilalar dalam Public Expose Kuartal I 2022 di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Selasa (16/4).

Ia menjelaskan kredit di segmen *business banking* masih menjadi motor akselerasi bisnis kredit BNI, dengan pertumbuhan 4,8 persen (yoy) menjadi Rp489,3 triliun.

Pertumbuhan ini ter-

utama ditopang oleh pembiayaan ke segmen korporasi swasta yang tumbuh 9,9 persen (yoy) menjadi Rp193,2 triliun, segmen *large commercial* yang tumbuh 24,5 persen (yoy) menjadi Rp46,1 triliun, serta segmen UMKM tumbuh 11,8 persen (yoy) dengan nilai kredit Rp 98 triliun.

“Kenaikan ekspansi kredit di seluruh segmen tersebut sejalan dengan kondisi perekonomian nasional yang juga sudah mulai pulih,” tuturnya.

Lebih lanjut Royke menyampaikan sektor yang dibidik di segmen *business banking* adalah sektor perdagangan, infrastruktur, dan industri pengolahan.

Pembiayaan segmen hijau juga terus menunjukkan kebutuhan pembiayaan dengan *ticket size*

besar sekaligus berkualitas, sehingga dapat menjadi motor pendorong kredit sindikasi, salah satu penopang kredit korporasi perseroan.

Sementara dari sisi konsumen, kredit payroll dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) membukukan penguatan kinerja positifnya pada awal tahun ini, dengan pertumbuhan masing-masing 18,8 persen (yoy) dan 8,4 persen (yoy).

Secara keseluruhan ia menyebutkan kredit konsumen tumbuh 11,4 persen (yoy), ditopang brand consumer banking BNI yang terbentuk dengan baik sehingga mampu memberi daya saing yang sangat kuat dalam berkompetisi dengan peers untuk melayani kebutuhan pembiayaan konsumen masyarakat. • **pan**



PERMINTAAN PENERBANGAN TAMBAHAN DI MASA ANGKUTAN LEBARAN

Pesawat bersiap mendarat di Terminal 1 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (26/4). PT Angkasa Pura II selaku pengelola bandara telah menerima permintaan penerbangan tambahan atau “Extra Flight” sebanyak 720 penerbangan dari sejumlah maskapai selama musim angkutan Lebaran 2022, mulai dari tanggal 25 April hingga 10 Mei 2022.



Bisnis Saka Energi Mulai Hasilkan Keuntungan

JAKARTA (IM) - Komisaris Utama (Komut) Perusahaan Gas Negara (PGN) Arcandra Tahar mengatakan kinerja bisnis hulu migas PGN melalui anak usahanya PT Saka Energi Indonesia (Saka Energi) akhirnya berhasil meraih keuntungan.

Keberhasilan Saka Energi menaikkan lifting minyak, meningkatkan efisiensi, dan lonjakan harga minyak dunia sepanjang 2021 menjadi pendorong utama kinerja positif anak perusahaan PGN itu.

“Setelah sekian lama mengalami kerugian, pada 2021, Saka Energi berhasil mencatatkan laba bersih sekitar 6 juta dolar AS,” kata Arcandra dalam akun Instagram miliknya yang dikutip di Jakarta, seperti dilansir Antara, Selasa (16/4).

Dia menjelaskan kinerja keuangan yang membaik itu berdampak positif terhadap PGN sebagai induk perusahaan karena pada tahun-tahun sebelumnya, kerugian yang dialami oleh Saka Energi telah menjadi beban keuangan PGN.

Kinerja Saka Energi yang membaik itu dipengaruhi oleh peningkatan volume lifting minyak menjadi sekitar 25 ribu

barel per hari selama tahun 2021. Kenaikan lifting tersebut berkat eksplorasi di beberapa sumur baru, khususnya di Blok Pangkah yang berhasil menemukan minyak dan kenaikan harga minyak 2021 turut mendorong pendapatan Saka Energi.

“Bisnis hulu migas memiliki potensi yang besar jika mampu dikelola dengan mengoptimalkan teknologi dan efisien dalam proses bisnis yang dijalankan. Komitmen itu yang terus diwujudkan oleh Saka Energi saat ini dan ke depan,” jelas Arcandra.

Ia juga mengungkapkan Saka Energi telah mempercepat pelunasan utang obligasinya senilai 220 juta dolar AS pada 25 Maret 2022. Pasca buyback obligasi tersebut, nilai surat utang obligasi Saka Energi yang masih beredar 405 juta dari AS dan akan jatuh tempo Mei 2024.

Secara konsolidasi, laporan keuangan PGN tahun 2021 mencatat pendapatan perseroan dari hasil penjualan minyak dan gas mencapai 331,30 juta dolar AS. Nilai tersebut mengalami kenaikan sekitar 60,64 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 203,70 juta dolar AS. • **dot**

Kinerja Pupuk Indonesia Lampau Target

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Indonesia (Persero) kembali meraih kinerja audited sangat baik melampaui target kerja tahun 2021. Pencapaian itu diraih karena ditopang oleh berbagai kinerja operasional dan sejumlah inovasi.

“Semuanya memiliki kinerja yang sangat baik, mulai dari kinerja produksi, penjualan, peningkatan EBITDA, pendapatan, hingga laba,” kata Direktur Utama Pupuk Indonesia Bakir Pasaman dalam keterangan tertulis, Selasa (26/4).

Ia membeberkan kinerja produksi tahun 2021 mencapai 19,52 juta ton atau 100,7% dari target RKAP 2021. Detailnya ia menjelaskan produksi pupuk mencakup 12,23 juta ton dan non-pupuk 7,22 juta ton yang terdiri dari amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat. Volume ini meningkat kalo dibandingkan realisasi produksi tahun 2020 yang mencapai 19,38 juta ton.

“Begitu juga dengan volume penjualan tahun 2021 yang mencapai 14,11 juta ton atau 100,8% dari target RKAP 2021. Rinciannya, penjualan pupuk subsidi 7,92 juta ton, pupuk non-subsidi 4,99 juta ton, dan non-pupuk 1,19 juta ton (amoniak, asam sulfat, asam fosfat, dan sebagainya),” ujarnya.

Diungkapkan Bakir, pencapaian tersebut tidak terlepas dari program transformasi bisnis perusahaan. Di mana Pupuk Indonesia telah melakukan transformasi dari sebelumnya *strategic holding* menjadi *activist holding*.

Perubahan tersebut ditandai dengan sentralisasi sejumlah bidang strategis dengan tujuan untuk menghasilkan *value creation* (nilai tambah) bagi *holding* atau perusahaan.

“Proses transformasi ini juga berhasil mencatat kinerja pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA 2021 sebesar Rp14,18 triliun. Nilai ini jauh di atas realisasi EBITDA

2020 sebesar Rp9,81 triliun. Peningkatan ini berasal dari penjualan sektor retail, baik melalui Retail Management maupun Program Makmur. Kemudian proses Inbound dan Outbound Supply Chain sebagai hasil dari pengadaan bersama, sentralisasi pemasaran, dan juga dari hasil optimalisasi aset,” katanya.

Lebih jauh ia menyorotkan perubahan mindset perusahaan yang awalnya *production centric* menjadi *customer centric* turut memberikan dampak positif. Hal itu terbukti dari meningkatnya kinerja penjualan terutama di pasar retail.

Sejumlah terobosan tersebut terbukti membuahkan hasil yang begitu positif. Jika mengacu pada nilai pendapatan konsolidasi Pupuk Indonesia tembus sampai Rp 78,6 triliun atau 107% dari target RKAP 2021 hanya sebesar Rp 72,9 triliun.

Pencapaian tersebut juga meningkat jika dibandingkan dengan pendapatan Rp71,87 triliun di tahun 2020.

“Dari jumlah tersebut, Pupuk Indonesia berhasil membukukan laba sebesar Rp 5,13 triliun atau 165% dari target RKAP 2021 sebesar Rp3,1 triliun. Laba tersebut juga naik signifikan jika dibandingkan dengan laba tahun 2020 sebesar Rp2,32 triliun,” jelasnya.

Bakir menambahkan, ke depan, pihaknya akan terus berorientasi pada pelanggan dengan memperkuat pangsa pasar produk pupuk retail. Diantaranya dengan meningkatkan penjualan retail melalui *benefit & loyalty program, retail & distributor excellence, launching 1.000 kios retail*, perluasan program Makmur, dan sebagainya.

Untuk memperluas pangsa pasar retail, Pupuk Indonesia terus mengembangkan diri melalui sejumlah proyek strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi konsumsi energi, dan daya saing. • **hen**